

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah peneliti uraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai peran guru dalam mengembangkan sikap toleransi di taman kanak-kanak, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pandangan guru-guru PAUD terhadap sikap toleransi di taman kanak-kanak menunjukkan bahwa ada dua poin penting dalam mengembangkan sikap toleransi, yang pertama yaitu toleransi sebagai materi pembelajaran diartikan bahwa toleransi itu suatu materi yang diterapkan kepada anak sebagai hal dasar dalam menghargai yang harus dilakukan pada orang di sekitarnya. Toleransi itu juga menjadi pondasi awal ketika hidup di tengah keberagaman, yang di mana harus ditanamkan sejak dini agar tertanam kuat pada diri anak. Kemudian untuk poin yang kedua yaitu toleransi sebagai kunci utama bagi kehidupan anak selanjutnya yang di mana toleransi diasumsikan sebagai hal yang dapat membentuk kepribadian di masa mendatang anak, Menanamkan toleransi sejak dini merupakan kunci utama untuk kehidupan selanjutnya di masa yang akan datang atau masa dewasa kelak. Usia dini ini adalah masa *golden age* yang merupakan tahapan penting dalam keberlangsungan perkembangan anak termasuk di dalamnya mengenai sikap toleransi. Maka dari itu sikap toleransi perlu ditanamkan sejak dini karena akan berpengaruh terhadap sikap sosial di masa dewasanya nanti.
2. Peran guru yang muncul pada penelitian ini dalam mengembangkan toleransi di taman kanak-kanak yaitu guru sebagai pondasi untuk kehidupan anak selanjutnya. Yang di mana guru berpengaruh untuk kehidupan anak selanjutnya ketika hidup di dalam keberagaman karena guru merupakan sosok yang memberikan materi, mengarahkan, mengelola, mencontohkan, menyediakan media, memberikan motivasi juga apresiasi serta memberikan penilaian terkait toleransi sosial tersebut. Maka dari itu guru sebagai pondasi untuk kehidupan anak selanjutnya juga meliputi beberapa peran seperti sebagai motivator, pembimbing, fasilitator, pengelola, evaluator dan demonstrator.
3. Hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan sikap toleransi di taman kanak-kanak menjadi tantangan tersendiri dengan berbagai keunikannya.

Dimulai dari hambatan yang terjadi antara guru dan orang tua yang memiliki persepsi yang berbeda, kedua hambatan yang terjadi yaitu dari anaknya sendiri, yang di mana anak tersebut memiliki karakter bawaan sehingga guru sedikit kesulitan dalam memberikan pembelajaran. Ketiga yang menjadi hambatan yaitu perbedaan konsep antar guru, bahwa dalam menyampaikan pembelajaran antara kedua guru kelas perlu satu suara, yang di mana jika hal tersebut berbeda dan mengakibatkan pembelajaran tidak tercapai. Kemudian dalam mengatasi perbedaan persepsi tersebut dapat dipecahkan melalui diskusi dengan kepala sekolah dan guru lainnya sehingga permasalahan tersebut terdapat jalan keluarnya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis paparkan di atas, penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak tertentu, yaitu kepala sekolah, guru, untuk peneliti sendiri dan untuk peneliti lainnya.

1. Kepada pihak sekolah alangkah baiknya mengembangkan penelitian-penelitian yang serupa yang berkontribusi positif serta mendukung keberhasilan pembelajaran.
2. Kepada guru, sebaiknya dalam memberikan materi pembelajaran tentang toleransi sosial sebaiknya dijelaskan terlebih dahulu untuk aturan mainnya dan juga mengantisipasi alur pembelajaran yang telah direncanakan ketika terjadi situasi yang tidak sesuai dengan harapan.
3. Untuk peneliti sendiri, peneliti sadar akan keterbatasan yang dimiliki dalam pelaksanaan penelitian ini, maka dari itu peneliti berharap semoga di lain kesempatan ada penelitian lanjut untuk memperdalam kajian penelitian ini.
4. Kepada peneliti selanjutnya, peneliti berharap dalam terlaksananya penelitian selanjutnya lebih menggali informasi secara mendalam terhadap focus yang diteliti juga mencari referensi yang jauh lebih banyak dengan pembahasan yang sama mengenai peran guru dalam mengembangkan sikap toleransi di taman kanak-kanak.